

PENGARUH MINAT MENJADI GURU DAN PRESTASI BELAJAR PPL TERHADAP KESIAPAN MENJADI GURU PADA MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF ANGKATAN 2011 FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

THE INFLUENCE OF INTEREST TO BE A TEACHER AND PRESERVICE TEACHING LEARNING ACHIEVEMENT TOWARDS READINESS TO BE A TEACHER ON 2011th STUDENTS OF EDUCATION OF AUTOMOTIF ENGINEERING DEPARTMENT, FACULTY OF ENGINEERING, YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY

Oleh:

Muhammad Nurudin dan Zainal Arifin

Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY

addienmuh@gmail.com.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh: (1) minat menjadi guru terhadap kesiapan menjadi guru, (2) prestasi belajar PPL terhadap kesiapan menjadi guru, (3) minat menjadi guru dan prestasi belajar PPL terhadap kesiapan menjadi guru. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif dengan populasi seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2011 yang berjumlah 69 mahasiswa. Metode pengambilan data menggunakan kuesioner model skala *semantic differential* untuk seluruh variabel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh yang signifikan minat menjadi guru terhadap kesiapan menjadi guru dengan sumbangan sebesar 58,224% ; (2) Terdapat pengaruh yang signifikan prestasi belajar PPL terhadap kesiapan menjadi guru dengan sumbangan sebesar 59,933% ; (3) Terdapat pengaruh yang signifikan minat menjadi guru dan prestasi belajar PPL secara bersama-sama terhadap kesiapan menjadi guru dengan sumbangan sebesar 78,385%.

Kata kunci : minat menjadi guru, prestasi belajar PPL, kesiapan menjadi guru.

Abstract

This research aimed to determine the influence of: (1) interest to be a teacher towards readiness to be a teacher, (2) Preservice Teaching learning achievement towards readiness to be a teacher, (3) interest to be a teacher and Preservice Teaching learning achievement upon readiness to be a teacher. This research used descriptive method and quantitative approach.. This was done in 2011th students of Automotive Engineering Education, by the population of 69 students. Data collection was done by using questionnaire with semantic differential scale. The result of the research as follow: (1) There is a significant influence of interest to be a teachers towards readiness to be a teacher with 58,224% contributions. (2) There is a significant influence of Preservice Teaching learning achievement towards readiness to be a teacher with 59,933% contributions. (3) There is a significant influence of interest to be a teacher and Preservice Teaching learning achievement all together upon readiness to be a teacher with the contribution as 78,385%.

Keywords: interest to be a teacher, Preservice Teaching learning achievement, readiness to be a teacher.

PENDAHULUAN

Perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEKS) serta arus globalisasi saat ini telah membawa banyak perubahan dan memberi dampak yang begitu signifikan kepada masyarakat Indonesia. Hal tersebut mampu membawa perubahan pada hampir setiap aspek kehidupan manusia. Dalam rangka menghadapi berbagai permasalahan dan perubahan yang ditimbulkan, maka pemerintah dituntut untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) melalui pendidikan.

Untuk mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, hal yang harus dilakukan adalah dengan mencetak generasi bangsa berkualitas yang mampu dan memiliki kesiapan untuk bersaing di dunia global. Kesiapan yang dimaksud mencakup kesiapan kecakapan ketrampilan, pengetahuan, dan spiritual yang kuat. Kesiapan generasi bangsa ditandai dengan telah siapnya generasi bangsa untuk masuk di dunia kerja maupun menciptakan lapangan kerja.

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan sebuah LPTK yang memiliki tugas untuk menghasilkan lulusan calon guru profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan. Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif yang merupakan bagian dari Universitas Negeri Yogyakarta mempunyai misi menyelenggarakan dan mengelola pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, berkarakter kebangsaan untuk menghasilkan lulusan yang berprestasi akademik maupun non akademik bertaraf nasional dan internasional. (sumber: <http://pendidikan-teknik-otomotif.ft.uny.ac.id/>).

Kualitas pendidikan di Indonesia saat ini sedang dalam keadaan yang memprihatinkan. Hal ini dibuktikan dengan data *Human Development Index* (HDI) oleh *United Nation Development Programme* (UNDP) pada tahun 2012 melaporkan bahwa Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia meliputi peringkat pencapaian pendidikan, kesehatan dan penghasilan per kapita berada pada urutan 111 dari total 182 negara yang ada di dunia. Kondisi ini jauh berada di bawah Singapura (18), Brunei Darussalam (30), Malaysia (64), Thailand (87) dan sedikit lebih baik dibandingkan Filipina (105) Vietnam (116) dan Myanmar (138). (sumber : <https://id.wikipedia.org>).

Hal tersebut juga diperkuat dengan data Indeks Pembangunan Pendidikan Untuk Semua (*The Education for All Development Index*) yang dikutip dari *TribunNews.com* (03/01/2013) dilaporkan oleh UNESCO dalam *Education for All Global Monitoring Report2011:The Hidden Crisis, Armed Conflict and Education* yang dikeluarkan Organisasi Pendidikan, Ilmu Pengetahuan, dan Kebudayaan Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNESCO) yang diluncurkan di New York, Senin (1/3/2011) waktu setempat menyebutkan bahwa Indonesia mengalami penurunan peringkat dari peringkat 65 pada tahun 2010 menjadi peringkat 69 pada tahun 2011 dari total 127 negara. Posisi ini jauh tertinggal dari Brunei Darussalam (peringkat 34) dan Jepang (rangking 1 dunia). Adapun Malaysia berada di peringkat 65, Filipina (85), Kamboja (102), India (107), dan Laos (109). (sumber : <https://edukasi.kompas.com>).

Kualitas tenaga pendidik tersebut juga dipengaruhi oleh kesiapannya dalam menjalankan

profesinya sebagai guru. Rendahnya kesiapan menjadi guru ditunjukkan dengan data seperti yang dinyatakan oleh Syawal Gultom Ketua Badan Pengembangan Sumber daya Manusia Pendidikan dan Penjaminan Mutu Pendidikan, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan yang dikutip dari KOMPAS.com (07/03/2012) menjelaskan bahwa secara umum kesiapan guru di Indonesia masih belum sesuai dengan yang diharapkan. Dari sisi kualifikasi pendidikan, hingga saat ini dari 2,92 juta guru, baru sekitar 49% yang berpendidikan sarjana, sedangkan sisanya belum berpendidikan sarjana. Data tersebut diperkuat dengan hasil data persyaratan sertifikasi guru. Sebanyak 2,06 juta guru atau sekitar 70,5% guru yang memenuhi syarat sertifikasi guru, sedangkan sisanya sebanyak 29,5% atau sebanyak 860 guru belum memenuhi syarat sertifikasi, yakni sertifikat yang menunjukkan guru tersebut profesional. Hal tersebut juga diperkuat dengan data penelitian yang telah dilakukan oleh Eko Marwanto (2009: 114) yang menyatakan bahwa kesiapan guru program Diklat Teknik Otomotif di Kabupaten Sleman dalam pemenuhan kelengkapan uji sertifikasi guru tergolong dalam kategori rendah, hanya 28% guru yang telah memenuhi kelengkapan penyusunan portofolio, sedangkan sebanyak 72% belum memenuhi syarat kelengkapan uji sertifikasi.

Rendahnya kesiapan menjadi guru juga didukung dengan data penelitian sebelumnya oleh Puji Agus Wibowo (1997: 57) yang menyatakan bahwa kemampuan mengajar praktik guru otomotif di SMK Negeri dan BLPT di Daerah Istimewa Yogyakarta sebesar 60% guru memiliki kemampuan mengajar yang baik dan sebanyak

40% guru masih memiliki kemampuan mengajar yang kurang baik. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh C. Trisno Susanto (2002: 51) yang menyatakan bahwa kemampuan mengajar praktik instruktur otomotif di BLKPP, BLK dan LLK di Daerah Istimewa Yogyakarta masih cenderung kurang, yaitu dengan sebaran data kategori rendah sebanyak 18,52%, kategori kurang sebanyak 55,56%, kategori cukup sebanyak 14,81% dan kategori tinggi sebanyak 11,11%.

Menurut Muhibbin Syah (2006: 151), minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Sedangkan Suparlan (2006:10) juga mendefinisikan guru adalah seseorang yang memiliki tugas sebagai fasilitator agar siswa dapat belajar dan atau mengembangkan potensi dasar dan kemampuannya secara optimal, melalui lembaga pendidikan sekolah, baik yang didirikan oleh pemerintah maupun oleh masyarakat atau swasta. Hal tersebut menunjukkan bahwa seseorang yang memiliki minat akan cenderung melakukan kegiatan yang mereka sukai dengan kegairahan yang tinggi, serta keinginan yang besar untuk mencapai tujuan dari kegiatan yang mereka lakukan sehingga akan mendorong terbentuknya kualitas dari kegiatan yang mereka lakukan tersebut.

Menurut Nana Sudjana (2005: 22) prestasi belajar/hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki mahasiswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Prestasi belajar disini akan menggambarkan kemampuan, pemahaman, dan penguasaan mahasiswa terhadap materi pelajaran tertentu. Dalam penelitian ini

materi pelajaran yang dimaksud adalah mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Menurut Oemar Hamalik (2009: 94) kesiapan adalah tingkatan atau keadaan yang harus dicapai dalam proses perkembangan perorangan pada tingkatan pertumbuhan mental, fisik, sosial dan emosional. Kesiapan yang dimaksud adalah kesiapan untuk menjadi guru.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian *ex-post facto*. Dilihat dari tujuannya penelitian ini merupakan penelitian korelasi sebab akibat. Pendekatan yang digunakan ialah pendekatan kuantitatif.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang beralamat di Jl. Colombo, Karangmalang, Yogyakarta 55281. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April - Desember 2015.

Subjek Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian populasi karena subjek dalam penelitian ini adalah seluruh anggota populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Angkatan 2011 Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang berjumlah 69 mahasiswa.

Prosedur

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data minat menjadi guru, prestasi belajar PPL, dan kesiapan menjadi guru dengan instrumen penelitian pada subjek penelitian yaitu seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Angkatan 2011 Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket yang berupa pernyataan. Instrumen yang digunakan adalah angket/kuesioner langsung tertutup yang menggunakan skala *Semantic Differential*.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif yang menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda. Sebelum dilakukan analisis regresi sederhana maupun analisis regresi ganda terlebih dahulu harus dilakukan uji prasyarat analisis regresi yaitu: uji normalitas dan uji linieritas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Prasyarat Analisis Regresi

Uji prasyarat analisis regresi yang pertama adalah uji normalitas. Sesuai dengan hasil uji yang telah dilakukan, hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Variabel	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	Kesimpulan
Minat Menjadi Guru	5,277	9,488	Normal
Prestasi Belajar PPL	0,979	7,815	Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas Tabel 1 di atas terlihat bahwa harga X^2_{hitung} untuk data variabel minat menjadi guru sebesar 5,277, prestasi belajar PPL sebesar 0,979. Karena harga seluruh variabel di atas lebih kecil dari 9,488 dan 7,815 maka data dari variabel minat menjadi guru dan prestasi belajar PPL berdistribusi normal.

Uji prasyarat yang kedua adalah uji linieritas. Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Sesuai dengan hasil uji yang telah dilakukan, hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Rangkuman Hasil Uji Linieritas

No.	Variabel	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
1.	$X_1 - Y$	0,59	4,11	Linier
2.	$X_2 - Y$	2,33	4,11	Linier

Berdasarkan hasil yang terdapat pada tabel di atas tampak bahwa nilai variabel minat menjadi guru (X_1) dan prestasi belajar (X_2) terhadap kesiapan menjadi guru (Y) mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Angkatan 2011 Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta mempunyai hubungan yang linier. Hal itu dibuktikan dengan nilai F_{hitung} lebih kecil daripada F_{tabel} .

Pengaruh Minat Menjadi Guru Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif Angkatan 2011 Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Setelah dilakukan pengujian dengan teknik analisis regresi sederhana, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Minat Menjadi Guru Terhadap Kesiapan Menjadi Guru

Variabel	$X_1 - Y$
Persamaan Regresi	$Y = 37,942 + 0,777 X_1$
r_{hitung}	0,763
dk	37
f_{tabel}	4,11
f_{hitung}	51,567
Kesimpulan	Signifikan

Persamaan regresi antara variabel minat menjadi guru (X_1) dengan kesiapan menjadi guru (Y) tersebut menunjukkan koefisien X_1 sebesar 0,777. Artinya apabila minat menjadi guru (X_1) meningkat 1 poin, maka kesiapan menjadi guru (Y) akan meningkat sebesar 0,777. Variabel X_1 mempunyai nilai koefisien f_{hitung} sebesar 51,567 pada taraf signifikansi 5%. Nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau $51,567 > 4,11$. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan minat menjadi guru terhadap kesiapan menjadi guru. Selain itu minat menjadi guru memberikan kontribusi sebesar 58,224% terhadap kesiapan menjadi guru. Adapun model regresi $Y = 37,942 + 0,777X_1$. Model persamaan regresinya positif, artinya bahwa semakin baik minat menjadi gurunya, maka akan diikuti oleh meningkatnya kesiapan menjadi guru.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel minat menjadi guru memberikan sumbangan yang cukup besar

terhadap kesiapan menjadi guru yaitu sebesar 58,224%. Penelitian yang dilakukan oleh Rina Susanti (2011) dengan judul pengaruh minat menjadi guru dan prestasi belajar terhadap kesiapan menjadi guru mahasiswa program studi pendidikan akuntansi angkatan 2008 FISE UNY, variabel minat menjadi guru memberikan sumbangan sebesar 62,9%. Hal ini menunjukkan bahwa minat menjadi guru memberikan andil yang cukup besar dalam meningkatkan kesiapan menjadi guru.

Pengaruh Prestasi Belajar PPL Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif Angkatan 2011 Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Setelah dilakukan pengujian dengan teknik analisis regresi sederhana, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Prestasi Belajar PPL Terhadap Kesiapan Menjadi Guru

Variabel	$X_2 - Y$
Persamaan Regresi	$Y = 20,209 + 0,855 X_2$
r_{hitung}	0,774
dk	37
f_{tabel}	4,11
f_{hitung}	55,345
Kesimpulan	Signifikan

Persamaan regresi antara variabel prestasi belajar PPL (X_2) dengan kesiapan menjadi guru (Y) tersebut menunjukkan koefisien X_1 sebesar 0,855. Artinya apabila prestasi belajar PPL (X_2) meningkat 1 poin, maka kesiapan menjadi guru (Y) akan meningkat sebesar 0,855. Variabel X_2 mempunyai nilai koefisien f_{hitung} sebesar 55,345 pada taraf signifikansi 5%. Nilai

$f_{hitung} > f_{tabel}$ atau $55,345 > 4,11$. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan prestasi belajar PPL terhadap kesiapan menjadi guru. Selain itu prestasi belajar PPL memberikan kontribusi sebesar 59,933% terhadap kesiapan menjadi guru. Adapun model regresi $Y = 20,209 + 0,855X_2$. Model persamaan regresinya positif, artinya bahwa semakin baik prestasi belajar PPL nya, maka akan diikuti oleh meningkatnya kesiapan menjadi guru.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel prestasi belajar PPL memberikan sumbangan yang cukup besar terhadap kesiapan menjadi guru yaitu sebesar 59,933%. Penelitian yang dilakukan oleh Iis Setianingsih (2012) yang berjudul pengaruh praktik pengalaman lapangan (PPL) dan lingkungan keluarga terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi angkatan 2008 FE UNY, variabel PPL memberikan sumbangan sebesar 18,6%. Hal ini menunjukkan bahwa PPL memberikan andil dalam meningkatkan kesiapan menjadi guru.

Pengaruh Minat Menjadi Guru dan Prestasi Belajar PPL Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif Angkatan 2011 Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Setelah dilakukan pengujian dengan teknik analisis regresi ganda, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Rangkuman Hasil Uji Regresi Ganda

Variabel	$X_{1,2} - Y$
Persamaan Regresi	$Y = 0,508X_1 + 0,576X_2 + 6,222$
r_{hitung}	0,885
dk	2 ; 36
f_{tabel}	3,26
f_{hitung}	65,274
Kesimpulan	Signifikan

Persamaan regresi antara variabel minat menjadi guru (X_1), dan prestasi belajar PPL (X_2) dengan kesiapan menjadi guru (Y) tersebut menunjukkan koefisien sebesar 6,222. Persamaan tersebut menunjukkan koefisien X_1 sebesar 0,508. Artinya apabila minat menjadi guru (X_1) meningkat 1 poin, maka kesiapan menjadi guru (Y) akan meningkat sebesar 0,508. Koefisien X_2 sebesar 0,576. Artinya apabila prestasi belajar PPL (X_2) meningkat 1 poin, maka kesiapan menjadi guru (Y) akan meningkat sebesar 0,576. Hasil analisis regresi dan korelasi tersebut dapat menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan minat menjadi guru dan prestasi belajar PPL secara bersama-sama terhadap kesiapan menjadi guru.

Berdasarkan analisis data pengujian hipotesis maka dinyatakan bahwa minat menjadi guru dan prestasi belajar PPL pada mahasiswa memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kesiapan menjadi guru. Hal ini ditunjukkan dengan analisis regresi ganda diperoleh persamaan garis regresi $Y = 0,508X_1 + 0,576X_2 + 6,222$, dengan harga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($65,274 > 3,26$). Besarnya sumbangan efektif minat menjadi guru sebesar 38,041% dan sumbangan relatifnya sebesar 48,531%. Besarnya sumbangan efektif prestasi belajar PPL sebesar 40,343% dan sumbangan relatifnya sebesar 51,469%. Setelah dilakukan analisis perhitungan, variabel minat

menjadi guru dan prestasi belajar PPL memberikan pengaruh terhadap kesiapan menjadi guru sebesar 78,385% dan sisanya sebesar 21,615% dipengaruhi oleh variabel lain.

Berikut ini tabel dari sumbangan relatif dan sumbangan efektif:

Tabel 6. Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR)

No	Variabel	SR (%)	SE (%)
1	Minat Menjadi Guru	48,531	38,041
2	Prestasi Belajar PPL	51,469	40,343
	Jumlah	100%	78,385%

Makna dari analisis regresi tersebut yaitu menunjukkan semakin tinggi minat menjadi guru dan prestasi belajar PPL maka akan semakin tinggi pula kesiapan menjadi gurunya. Berarti terdapat pengaruh yang signifikan minat menjadi guru dan prestasi belajar PPL secara bersama-sama terhadap kesiapan menjadi guru. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa semakin tinggi nilai minat menjadi guru dan prestasi belajar PPL akan memberikan pengaruh yang tinggi pula terhadap kesiapan untuk menjadi guru.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yanita Janti Murtiningsih (2014) yang berjudul "Pengaruh Penguasaan Materi Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK) dan Praktik Program Pengalaman Lapangan (PPL) Terhadap Kesiapan Menjadi Guru" menunjukkan bahwa praktik PPL secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi BKK Pendidikan Akuntansi FKIP UNS. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu

12,404 > 2,790. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Yanita Janti Murtiningsih adalah terdapat kesamaan variabel (Y) yang diteliti yaitu kesiapan menjadi guru dan variabel (X) yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), sedangkan perbedaannya adalah pada variabel penguasaan Materi Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK) yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan hasil penelitian sebelumnya diatas semakin mendukung hasil pengujian hipotesis tiga dalam penelitian ini. Terdapat pengaruh signifikan minat menjadi guru dan prestasi belajar PPL secara bersama-sama terhadap kesiapan menjadi guru, sehingga berdasarkan hasil tersebut perlu adanya usaha bersama dalam menumbuhkan minat menjadi guru pada mahasiswa sejak awal serta peningkatan kualitas prestasi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Diharapkan dengan tumbuhnya minat menjadi guru pada mahasiswa sejak awal, akan mampu mendorong semangat mahasiswa untuk lebih tekun mendalami profesi keguruan sehingga akan meningkatkan kompetensi-kompetensi keguruan pada mahasiswa calon guru. Tingginya prestasi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) juga diharapkan akan mampu meningkatkan kesiapan menjadi guru kepada para mahasiswa calon guru sehingga akan lebih siap terjun ke dunia pendidikan.

SIMPULAN

Simpulan

Simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan minat menjadi guru terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif Angkatan 2011 Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Ditunjukkan dengan hasil perhitungan uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 51,567 dan F_{tabel} sebesar 4,11 pada taraf signifikansi 5% dengan $dk=37$ dan $N=39$. Hal tersebut menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$. Persamaan garis regresinya yaitu $Y = 37,942 + 0,777 X_1$. Pengaruh minat menjadi guru terhadap kesiapan menjadi guru sebesar 58,224%.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan prestasi belajar PPL terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif Angkatan 2011 Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Ditunjukkan dengan hasil perhitungan uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 55,345 dan F_{tabel} sebesar 4,11 pada taraf signifikansi 5% dengan $dk=37$ dan $N=39$. Hal tersebut menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$. Persamaan garis regresinya yaitu $Y = 20,209 + 0,855 X_2$. Pengaruh prestasi belajar PPL terhadap kesiapan menjadi guru sebesar 59,933%.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan minat menjadi guru dan prestasi belajar PPL secara bersama-sama terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif Angkatan 2011 Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Ditunjukkan dengan hasil perhitungan uji F diperoleh

Fhitung sebesar 65,274 dan Ftabel sebesar 3,26 pada taraf signifikansi 5% dengan dk penyebut= 36, dk pembilang= 2 dan N= 39. Hal tersebut menunjukkan bahwa Fhitung > Ftabel, 65,274 > 3,26. Persamaan garis regresinya yaitu $Y = 0,508X_1 + 0,576X_2 + 6,222$. Pengaruh minat menjadi guru dan prestasi belajar PPL secara bersama-sama terhadap kesiapan menjadi guru sebesar 78,385%. Besarnya sumbangan relatif minat menjadi guru terhadap kesiapan menjadi guru sebesar 48,531%, sedangkan sumbangan efektifnya sebesar 38,041%. Besarnya sumbangan relatif prestasi belajar PPL terhadap kesiapan menjadi guru sebesar 51,469%, sedangkan sumbangan efektifnya sebesar 40,343%. Total besar sumbangan efektif dari minat menjadi guru dan prestasi belajar PPL secara bersama-sama terhadap kesiapan menjadi guru adalah sebesar 78,385% dan sisanya sebesar 21,615% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim. (2011). *Indeks Pendidikan Indonesia Menurun*. Diakses dari <http://edukasi.kompas.com/read/2011/03/02/18555569/indeks.pendidikan.indonesia.menu.runkompasiana.com>. pada tanggal 03 Februari 2016, pukul 14:01 WIB.

Anonim. (2012). *Kualitas Guru Masih Rendah*. Diakses dari <http://edukasi.kompas.com/read/2012/03/07/08304834/Kualitas.Guru.Masih.Rendah.%20Rabu%207%20Maret%20>

012. pada tanggal 04 Februari 2016, pukul 13:05 WIB.

Anonim. (2012). *Visi Misi Prodi Pendidikan Teknik Otomotif*. Diakses dari <http://pendidikan-teknikotomotif.ft.uny.ac.id/>. pada tanggal 16 April 2015, pukul 10:46 WIB.

Anonim. (2013). *Daftar Negara Menurut Indeks Pembangunan Manusia*. Diakses dari https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_negara_menurut_Indeks_Pembangunan_Manusia. pada tanggal 03 Februari 2016, pukul 13:25 WIB.

C. Trisno Susanto. (2002). *Kemampuan Menghajar Praktik Instruktur Otomotif BLKPP, BLK, dan LLK di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: UNY.

Eko Marwanto. (2009). *Kesiapan Guru Program Diklat Teknik Mekanik Otomotif di Kabupaten Sleman Dalam Mempersiapkan Kelengkapan Uji Sertifikasi Guru Melalui Jalur Penilaian Portofolio*. Skripsi Yogyakarta: UNY.

Iis Setianingsih. (2012). *Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan Lingkungan Keluarga Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 FE UNY*. Skripsi. Yogyakarta: UNY.

Muhibbin Syah. (2006). *Psikologi Belajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

- Nana Sudjana. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Oemar Hamalik. (2009). *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Puji Agus Wibowo. (1997). *Kemampuan Mengajar Praktek Guru-guru Otomotif SMK Negeri dan BLPT di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: UNY.
- Rina Susanti. (2011). *Pengaruh Minat Menjadi Guru dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 FISE UNY*. Skripsi. Yogyakarta: UNY.
- Suparlan. (2006). *Guru Sebagai Profesi*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Yanita Janti Murtiningsih. (2014). *Pengaruh Penguasaan Materi Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK) dan Praktik Program Pengalaman Lapangan (PPL) Terhadap Kesiapan Menjadi Guru*. Skripsi. Surakarta: UNS.